

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA AUDIOBOOK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DALAM KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI SMPN 1 PAMULIHAN

Ririn Rindayani^{1*}, Dedah Ningrum², Ayu Prameswari³, Dewi Dolifah⁴

Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,4}

Program Studi Profesi Ners, Universitas Pendidikan Indonesia³

*Corresponding Author: ririnrindayani@upi.edu

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi berarti sehat dalam segala hal yang berhubungan dengan bagian-bagian tubuh yang digunakan untuk melahirkan. Terkadang, remaja bisa bermasalah dengan kesehatan reproduksinya karena mereka mulai berkencan sebelum cukup dewasa. Hal ini dapat mengakibatkan remaja melakukan hal-hal yang tidak sehat, seperti berhubungan seks sebelum menikah. Untuk membantu mencegah masalah ini, hal yang paling tepat yaitu memberikan pendidikan kesehatan berupa media AudioBook. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan media Audiobook terhadap tingkat pengetahuan dalam kesehatan reproduksi pada remaja. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Pre Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif one grup pretest posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah kelas VII dan VIII di SMPN 1 Pamulihan, teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan Sempel Random Sampling dengan jumlah 256 sampel. Hasil dari uji Wilcoxon Sign Rank Test bahwa penelitian ini terdapat hasil 0,000 yang artinya terdapat pengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMPN 1 Pamulihan melalui media Audiobook. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Oleh karena itu, pengaruh media Audiobook berdampak baik bagi pengetahuan remaja.

Kata kunci : Kesehaan Reproduksi, Pengetahuan, Remaja

ABSTRACT

Reproductive health means being healthy in all matters relating to the parts of the body used for childbirth. Sometimes, teenagers can have problems with their reproductive health because they start dating before they are old enough. This can result in teenagers doing unhealthy things, such as having sex before marriage. To help prevent this problem, the most appropriate thing is to provide health education in the form of audiobook media. The aim of this study was to determine the effect of audiobook media health education on the level of knowledge in reproductive health in adolescents. This type of research is a pre-experimental study with a one-group pretest posttest quantitative approach design. The population in this study were grades VII and VIII at SMPN 1 Pamulihan. The sampling technique in this study used Simple Random Sampling with a total of 256 samples. the results of the Wilcoxon Sign Rank Test test that this study has a result of 0.000, which means there is an influence on the level of student knowledge at SMPN 1 Pamulihan through Audiobook media. There are differences in the level of knowledge of adolescents before and after being given health education. Therefore, the influence of Audiobook media has a good impact on adolescent knowledge.

Keywords: *Adolescents, Knowledge, Reproductive Health*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan reproduksi di remaja dapat berawal dari kurangnya isu, pemahaman, serta pencerahan bagi remaja (Lestyoningsih, 2018). dampak Ketidak pahaman ini dapat membuat remaja menjadi terjerumus dan terbawa efek negatif sahabat sebaya yang membuatnya rentan terhadap sikap seksual yang berisiko terhadap kesehatan reproduksinya (Insani et al., 2021). Isu kesehatan reproduksi remaja saat ini sangat rumit, hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2018 dan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)

menunjukkan masih sedikitnya Informasi seputar kesehatan reproduksi di kalangan remaja. Sedikit lebih dari sepertiga remaja perempuan (35,3%) dan kurang dari sepertiga remaja laki-laki (31,2%) yang memahami kesehatan reproduksi. Isu terkait kesehatan reproduksi pada remaja bervariasi antara usia 15 dan 19 tahun (SDKI, 2018). Anak muda di sekolah menengah awal berisiko melakukan hubungan seks sebelum menikah, baik secara sengaja maupun tidak. Oleh sebab itu, anak muda saat ini sedang dalam fase pencarian jati diri, dimana anak muda masih bertanya-tanya tentang perubahan pada tubuhnya baik itu secara biologis, kognitif, dan sosial-emosional, mereka juga dapat mengembangkan keinginan untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang keadaan mereka yang terus berkembang. Sehingga masa remaja awal merupakan waktu yang sangat tepat untuk di berikan pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi (Srititin et al., 2022).

Penerapan kesehatan reproduksi untuk remaja adalah penerapan yang memberikan edukasi, informasi, konseling, dan gaya hidup sehat untuk membantu remaja mencapai tujuan kesehatan reproduksi yang optimal. Hal ini dapat dicapai melalui pendidikan kesehatan (Dwi Lestari et al., 2021). Pendidikan kesehatan reproduksi bagi remaja dapat menjadi solusi bagi remaja menjadi lebih cerdas, lebih sadar akan perilaku seksual, terhindar dari berbagai penyakit menular seksual dan berperilaku sehat (Permatasari & Suprayitno, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, menjelaskan mengenai kesehatan reproduksi remaja ialah bagian yang tidak terpisahkan, yaitu kesehatan psikologis, kesehatan mental dan kesehatan sosial. Dengan ini pengetahuan yang rendah dapat menjadikan remaja terpacu kepada hal-hal yang menyimpang (Husnin, 2019). Pendidikan kesehatan sangat berpengaruh pada pengetahuan siswa remaja mengenai kesehatan reproduksi (Afifah, 2022). Penelitian lain menurut Lestari et al., (2021). Diyakini bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman seseorang tentang kesehatan reproduksi. Audiobook sebagai salah satu pendekatan yang mungkin untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Buku audio ialah rekaman teks dari buku atau dokumen lain yang diucapkan oleh seseorang atau sekelompok pembicara. Hasil yang dibuat oleh peneliti (Aditya, 2020) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menerima audiobook (Yusuf et al., 2020). Dari hasil pemaparan diatas peneliti tertarik pada penelitian pendidikan kesehatan menggunakan media audiobook. Beserta harapan audiobook bisa lebih efektif membantu pemahaman siswa. Buku audio dapat diulang sampai siswa memahami isinya. Buku Audio adalah metode pendidikan alternatif yang tidak membutuhkan kuota internet yang besar. Keuntungan lain dari buku audio adalah tidak memerlukan banyak ruang di memori perangkat saat diunduh (Ningsih, 2022).

Puskesmas Pamulihan memiliki total remaja sebanyak 4.231 orang, terdiri dari 2.214 remaja putra dan 2.017 remaja putri. 100-200 remaja mengunjungi Puskesmas Pamulihan setiap bulan. Puskesmas pamulihan memegang 8 smp diantaranya Smpn 1 Pamulihan, Smpn 2 Pamulihan, Smpn 3 Pamulihan, Smpn 4 Pamulihan, Smp Plus Al-Ba`ats, Smpn Satu Atap Cikawao, Smp It Imam Syafii dan Smp Plus Ulumul Quran Al Mustofa. Menurut informasi dasar yang didapat saat wawancara, remaja belum mengetahui tentang perilaku seksual pranikah dan akibat dari seks pranikah. Data inferior didapat dari guru bimbingan konseling (BK), sekolah di wilayah kerja Puskesmas Pamulihan, tidak termasuk remaja yang diketahui hamil (Rekapan Data Puskesmas, 2022).

Di wilayah Sumedang terdapat 720 ibu hamil di bawah usia 20 tahun. Dan kecamatan Pamulihan merupakan salah satu penolong ibu hamil di bawah 20 tahun yang berjumlah 42 orang atau sekitar 8,5 persen. Menurut Puskesmas Pamulihan, pada tahun 2020 terjadi 12 kehamilan pada remaja yang tidak diinginkan, 11 pada tahun 2021 dan 11 pada tahun 2022. Terdapat 8 SMP di wilayah kerja Puskesmas Pamulihan. Kurikulum saat ini tidak memasukkan mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan reproduksi (Rekapan Data Puskesmas Pamulihan, 2022).

Studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023, peneliti bertanya langsung kepada pihak kesiswaan di dapatkan hasil yaitu bahwa di SMPN 1 Pamulihan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi oleh pihak puskesmas maupun pihak sekolah. Berdasarkan data dari puskesmas bahwa SMPN 1 Pamulihan adalah siswa terbanyak dari 8 SMP yang ada di kecamatan Pamulihan. Setelah meninjau deskripsi diatas, peneliti telah berminat untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan media audiobook terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja di SMPN 1 Pamulihan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan media audiobook terhadap tingkat pengetahuan dalam kesehatan reproduksi pada remaja di SMPN 1 Pamulihan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental, khususnya metode one group pre-test with post-test. Penelitian ini mengambil populasi kelas VII dan VIII yang berjumlah 557 siswa. Siswa sebanyak 265 laki-laki dan 292 perempuan. Jumlah tersebut didapatkan dari kesiswaan di SMP Negeri 1 Pamulihan. Kelas IX tidak diikutsertakan karena sedang Proses menghadapi ujian. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 233 sampel di tambah dengan 10% untuk drop out menjadi sebanyak 256 sampel. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Pamulihan tepatnya di Jl. Simpang, Haurngombong, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45365. Penelitian ini di mulai pada bulan April 2023. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner tertutup yang berjumlah 20 soal tentang kesehatan reproduksi. Data yang sudah diperoleh dianalisis menggunakan uji univariat dan uji bivariat menggunakan aplikasi SPSS 22.

HASIL

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dikerjakan tepatnya di SMPN 1 Pamulihan letaknya di jln. Simpang, Haurngombong, Kecamatan Pamulihan, Desa Haurngombong, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45365. SMPN 1 Pamulihan berada di bawah naungan Puskesmas Pamulihan yang mana memegang 8 SMP diantaranya SMPN 1 Pamulihan, SMPN 2 Pamulihan, SMPN 3 Pamulihan, SMPN 4 Pamulihan, SMP Plus Al-Ba`ats, SMP Satu Atap Cikawao, SMP It Imam Syafii dan SMP Plus Ulumul Quran Al Mustofa.

Puskesmas Pamulihan mempunyai jumlah remaja mencapai 4,231, terdiri dari laki-laki sejumlah 2,214 remaja serta perempuan sejumlah 2,017 remaja. Berdasarkan data dari puskesmas bahwa SMPN 1 Pamulihan adalah siswa terbanyak dari 8 SMP yang ada di kecamatan Pamulihan.

Analisis Univariat

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan dengan melakukan pendidikan kesehatan menggunakan media *Audiobook* mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media *Audiobook* Terhadap Tingkat Pengetahuan Dalam Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di SMPN 1 Pamulihan. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Pamulihan sebanyak 256 orang siswa.

Data diambil melalui kuesioner yang telah peneliti bagikan kepada para responden dengan menggunakan prinsip kriteria inklusi dan eksklusi. Dari total populasi awal sebanyak 256 orang siswa, didapatlah jumlah responden penelitian sebanyak 256 orang siswa. kuesioner dibagikan melalui dua tahap yaitu *pretest* dan *posttest* yang selanjutnya dianalisis secara univariat dan bivariat.

Karakteristik Responden Demografi**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Kelas, Pernah Mendapat Informasi Dan Sumber Informasi (n=256)**

Karakteristik	Frekuensi	%
Jenis kelamin		
Laki-Laki	113	44,0
Perempuan	143	56,0
Usia		
13 tahun	142	55,0
14 tahun	90	35,0
15 tahun	24	10,0
Kelas		
VII	137	54,0
VIII	119	46,0
Pernah mendapat informasi		
Ya	218	85,0
Tidak	38	15,0
Sumber informasi		
Televisi	42	16,0
Sosial media (facebook, instagram, whatsapp, twitter)	110	43,0
Guru dan tenaga kesehatan	104	41,0
Total	256	100,0

Dari tabel 1 menunjukkan karakteristik responden dipengaruhi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 143 orang (56%), usia 13 tahun sebanyak 142 orang (55%), kelas VII sebanyak 137 orang (54%). Lalu hampir seluruhnya responden mengatakan pernah mendapat informasi yaitu sebanyak 218 orang (85%). Sedangkan hampir setengahnya responden yang mendapatkan informasi dari media sosial yaitu sebanyak 110 orang (43%) dan 104 orang (41%) responden yang mendapat informasi dari Guru dan Tenaga Kesehatan.

Distribusi frekuensi Pengetahuan Sebelum dan setelah Pendidikan Kesehatan**Tabel 2. Penyebaran informasi generasi sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan**

Pengetahuan	Sebelum Pendidikan Kesehatan		Setelah Pendidikan Kesehatan	
	Frekuensi	Persen (%)	Frekuensi	Persen (%)
Kurang	162	63,0	14	6,0
Cukup	87	34,0	95	37,0
Baik	7	3,0	147	57,0
Total	256	100,0	256	100,0

Dari tabel 2 Distribusi frekuensi menunjukkan hasil nilai pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan sebagian besar dengan kriteria kurang yaitu sebanyak 163 orang (63%). Sedangkan hasil nilai pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan sebagian besar dengan kriteria baik yaitu sebanyak 147 orang (57%).

Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiobook

Rata-Rata nilai pengetahuan responden (n=256) sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan sesudah Pendidikan Kesehatan (n=256)

Variabel	Mean	Median	Std Deviasi	Minimum-maksimum	p-Value *
Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan	9,79	9,00	2,298	4-16	0,000
Pengetahuan setelah Pendidikan Kesehatan	13,47	14,00	2,261	6-18	0,000

Dari data tabel 3, hasil perhitungan menggunakan spss 22 data yang di dapat sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan, skor mean pada tingkat pengetahuan 9,79. Nilai tengah pada pengetahuan yaitu 9,00. Simpanan baku pada tingkat pengetahuan sebesar 2,298. Nilai minimum 4 sedangkan nilai maksimumnya 16. Sedangkan data yang telah di dapat sesudah pendidikan kesehatan, skor rata-rata pada tingkat pengetahuan 13,47. Nilai tengah pada pengetahuan yaitu 14,00. Simpanan baku pada tingkat pengetahuan sebesar 2,261. Nilai minimum 6 sedangkan nilai maksimumnya 18.

Berdasarkan tabel yang disajikan, terlihat bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menghasilkan nilai yang tidak signifikan. Hal ini disebabkan nilai pengetahuan pretest dan posttest kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tidak berdistribusi normal, sehingga dapat di lanjutkan dengan pengujian uji *Wilcoxon*.

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Wilcoxon Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiobook Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja

Variabel	Mean	SD	SE	P Value	N
Pengetahuan Sebelum pendidikan Kesehatan	9,79	2,298	0,144	0,000	256
Pengetahuan Setelah pendidikan Kesehatan	13,47	2,261	0,141		

Rata-Rata nilai pretest yaitu 9,79 dengan standar deviasi 2,298. Lalu pada posttest yaitu 13,47. Berdasarkan data yang terkumpul, terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata sebesar 3,68 pada pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui audiobook, dengan standar deviasi 0,037. Analisis statistik menunjukkan bahwa metode pendidikan kesehatan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Nilai uji yang diperoleh sebesar 0,000 lebih rendah dari taraf signifikansi 0,005 sehingga disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui audiobook merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.

PEMBAHASAN

Hasil karakteristik responden yang telah dilakukan di SMPN 1 Pamulihan tahun 2023, berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini sekitar 143 responden (56,0%) berjenis kelamin

perempuan, 113 responden (44,0%) berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan usia, sekitar 142 responden (55,0%) berusia antara 13 tahun, 90 responden (35,0%) berusia 14 tahun dan 24 responden (10,0%) berusia 15 tahun. Lalu berdasarkan kelas 137 responden (54,0%) berada di kelas VII dan 119 responden (46,0%) berada di kelas VIII. Dalam penelitian ini, sebagian besar responden, 218 dari 256 (85,0%), menerima informasi terkait kesehatan reproduksi, sementara sebagian kecil 38 responden (15,0%) menyatakan tidak pernah menerima informasi tersebut. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christina (2021) dan Angraeni (2017), yang juga melaporkan tingginya tingkat pendidikan kesehatan reproduksi di kalangan responden. Sumber informasi utama responden dalam penelitian ini adalah media elektronik atau internet/media sosial (43%), diikuti oleh guru dan tenaga medis (41%) dan televisi (16%). Namun, penelitian oleh Budiani et al menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan saat ini mungkin tidak cukup, dan konseling mungkin diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Penelitian Afridah juga menyoroti pentingnya pendidikan dalam membentuk pengetahuan seseorang. Demikian pula Pandji et al (2019) menemukan bahwa Perlu diketahui bahwa Pendidikan Kesehatan Reproduksi memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMPN 1 Pamulih.

Menurut hasil penelitian, sebelum pendidikan kesehatan (pretest), 256 responden disurvei. Hasil pretest menunjukkan hanya 7 orang (3,0%) diketahui memiliki pengetahuan baik, 88 orang (34,0%) memiliki pengetahuan cukup, sedangkan 163 orang (63,0%) memiliki pengetahuan kurang. Pretest menunjukkan nilai rata-rata hanya 9,79%. Namun setelah dilakukan pendidikan kesehatan (post test) mengungkapkan bahwa 147 orang (57,0%) memiliki pengetahuan baik, 95 orang (37,0%) memiliki pengetahuan cukup, dan hanya 14 orang (6,0%) yang memiliki pengetahuan kurang. Hasil post test menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan nilai rata-rata 13,47%. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noviana pada tahun 2017, yang juga menemukan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik setelah mendapatkan pendidikan kesehatan. Diyakini bahwa penyampaian informasi yang efektif dari media massa berkontribusi pada hasil yang positif.

Dampak penyuluhan kesehatan reproduksi remaja mengenai peningkatan pengetahuan cukup positif. Ini sangat bermanfaat bagi remaja, karena membantu mereka dalam menjaga kesehatan reproduksi yang baik. Ernawati (2018) mengemukakan bahwa memiliki pengetahuan yang memadai tentang kesehatan reproduksi dapat sangat bermanfaat bagi remaja dalam menjaga kesehatan reproduksinya. Ini dapat membantu menghindari hasil yang tidak diinginkan seperti penyakit menular seksual, kehamilan yang tidak diinginkan, penyakit sistem reproduksi, serta hambatan terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Pendidikan kesehatan Teknik penyampaian pesan melalui audio bertujuan meningkatkan kepercayaan dan selanjutnya meningkatkan kesadaran, kemauan, dan pemahaman terhadap anjuran dan anjuran kesehatan yang berkaitan dengan sistem reproduksi. (Suprayitno et al., 2018). Keberhasilan konseling bagi remaja sangat tergantung pada penyampaian materi ajar yang tepat dan jelas (Permatasari & Suprayitno, 2021). Peneliti memberikan informasi melalui media audiobook karena banyak kelebihan yaitu Audiobook bisa lebih efektif dan memungkinkan siswa dengan batasan kuota terbatas untuk lebih memahami materi pelajaran tanpa menggunakan kuota yang besar. Buku audio dapat diulang sampai siswa memahami isinya. Buku Audio adalah metode pendidikan alternatif yang tidak membutuhkan kuota internet yang besar. Keuntungan lain dari buku audio adalah tidak memerlukan banyak ruang di memori perangkat saat diunduh (Aditya, 2020). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan berfungsi sebagai pendekatan yang berhasil dalam memberikan informasi penting kepada remaja dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang masalah tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh pendidikan kesehatan media audiobook terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMPN 1 Pamulihan. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang melibatkan 256 responden siswa yang melalui tahapan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuannya sebelum pendidikan kesehatan dan tahapan posttest setelah menerima pendidikan kesehatan, diperoleh hasil rata-rata skor pretest 9,79 dan rata-rata skor posttest 13,47. Dilakukan uji wilcoxon setelah dilakukan uji normalitas yang menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa penelitian ini efektif meningkatkan pengetahuan melalui Pendidikan Kesehatan Media Audiobook terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPN 1 Pamulihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang ikut berkontribusi dalam penelitian ini. Terutama kepada kepala sekolah SMPN 1 Pamulihan yang telah mengizinkan serta telah memberikan kepercayaan penuh kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- adventus, dkk. (2019). BUKUMODULPROMOSIKESEHATAN. 1–107.
- Afifah, N. (2022a). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SEKSUAL DI DESA WONOPLUMBON*.
- Afifah, N. (2022b). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SEKSUAL DI DESA WONOPLUMBON*.
- Bahriah, Y., Kurniati, Y., Kebidanan, A., & Palembang, B. M. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah. *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 12(1). <https://journal.budimulia.ac.id/>
- Dwi Lestari, Y., Permatasari, L., & Hamidah, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap pada Siswi SMP di Pondok Pesantren Nurul Jadid. In *Ovary Midwifery Journal* (Vol. 3, Issue 1). <http://ovari.id/index.php/ovari/index>
- Gusti, I., Agung, N., & Mahardika, W. (2017). *AUDIOBOOK SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF DALAM REVITALISASI MASATUA BALI*.
- Hidajahturrokhmah, N., Kemuning, D. R., Rahayu, E. P., Araujo, P. A., Taqwim, R. A., & Rahmawati, S. (2018). SOSIALISASI HIV ATAU AIDS DALAM KEHAMILAN DI RT 27 RW 10 LINGKUNGAN TIRTOUDAN KELURAHAN TOSAREN KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI. *JOURNAL OF COMMUNITY ENGAGEMENT IN HEALTH*, 1(1), 14–16. <https://doi.org/10.30994/10.30994/vol1iss1pp16>
- Lestari, Y. D., Permatasari, L., & Hamidah, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap pada Siswi SMP di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Ovary Midwifery Journal*, 3(1), 1–9.

- Lestyoningsih, I. H. (2018). IMPLEMENTASI MODEL KESEHATAN REPRODUKSI BERBASIS MASALAH PADA REMAJA PUTRI DI INDONESIA TAHUN 2018. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 4(2), 47. <https://doi.org/10.20527/jbk.v4i2.5659>
- Luthfi Insani, A., Gusnita, F., Febriani Biologi, Y., Negeri Padang Jalan Hamka, U., Tawar Padang, A., & Barat, S. (n.d.). *Prosiding SEMNAS BIO 2021 Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*.
- Ningsih Erna Minarti. (2022). Supervisi Kolaborasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiobook Di Sdn Giripurno 02 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(1), 171–181. <https://jurnal.widyahumaniora.org/>
- Nurkholifah, S., Fadilah, N., Cahyono, I., Kambaru Windi, Y., Sulistijono, H., Heriyanto, B., Wijayanti, D., As, H., Dewi Harnani, B., Yumni, H., Rustamaji, E., Kumala Prodi DIII Keperawatan Sutopo, F., Keperawatan, J., & Kemenkes Surabaya, P. (2020). PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI WILAYAH PUSKESMAS NELAYAN KABUPATEN GRESIK. *Community Empowerment in Health (CEH)*, 1(1), 5–10. <https://doi.org/10.35882/ceh.v1i1.1>
- Permatasari, D., & Suprayitno, E. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Jurnalempathy Com*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v0i0.46>
- Putro Ragil Santoso, A., Masruroh, N., Jazuly Nabil, A., Novitasari, N., Rachmawati, I., Rahmawati, A., Khotimah, S., D-IV Analis Kesehatan, P., Kesehatan, F., Nahdlatul Ulama Surabaya, U., Timur, J., & Keperawatan dan Kebidanan, F. (2022). *KADAR TROMBOSIT PADA REMAJA MENSTRUASI HARI KE-3 MAHASISWA ANALIS KESEHATAN*.
- Srititin Agustina, K., Rai Sintya Agustini, N., Made Ayu Wulandari, N., Studi DIII Kebidanan, P., Kesehatan, F., Triatma Mulya, U., & Studi, P. S. (2022). *JAI: Jurnal Abdimas ITEKES Bali Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI DI SMP N 3 SUKAWATI (Increasing Adolescent Knowledge About Reproductive Health in SMP N 3 Sukawati)*. <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jai>
- uyun. (2017). *HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI REMAJA*.
- Yusuf, M., Pendidikan, A. J., Inggris, B., PGRI Bangkalan, S., & Kegiatan, A. (2020). *PENERAPAN AUDIOBOOK LIT2GO DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI LEMBAGA KURSUS*.
- Zaini, M., Tinggi, S., Islam, A., & Surabaya, Y. (2018). Pendidikan Remaja dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. In *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* (Vol. 8, Issue 1).